

INTISARI

Cyberchondria pada Mahasiswa Kesehatan dan Non-Kesehatan Tahun Kedua Universitas Gadjah Mada

Rahajeng Raraswangi¹, Silas Henry Ismanto², Irwan Supriyanto²

¹Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Departemen Kesehatan Jiwa RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Latar Belakang: Hipokondriasis merupakan salah satu gangguan kecemasan dimana seseorang meyakini dirinya memiliki penyakit serius yang mengancam hidupnya. Penderita hipokondriasis yang mencari sumber penyakitnya di internet disebut “cyberchondria”. Apabila keadaan ini terus berlangsung, dikhawatirkan kecemasan terus meningkat yang berakibat pada terapi mandiri tanpa pengawasan tenaga kesehatan berwenang. Penelitian sebelumnya mencatat bahwa mahasiswa kesehatan tahun kedua memiliki kecenderungan tinggi mengalami *cyberchondria*. Penelitian tersebut juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antar jenis kelamin. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini ingin mengetahui proporsi *cyberchondria* pada mahasiswa kesehatan maupun non-kesehatan pada tahun kedua.

Tujuan: Dengan hasil penelitian ini, diharapkan adanya gambaran epidemiologi *cyberchondria* yang bermanfaat dalam pengendalian masalah kesehatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Data penelitian diambil dari data primer menggunakan kuesioner *Cyberchondria Severity Scale* (CSS) dengan *cut-off* 75.5. Sampel diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 64 orang dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil analisis menggunakan *chi-square* antara program studi terhadap *cyberchondria* didapatkan $p=0,011$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan proporsi yang signifikan secara statistik antara program studi terhadap *cyberchondria*.

Kata kunci: *cyberchondria*, CSS, kecemasan, kedokteran, ilmu komunikasi

ABSTRACT

Cyberchondria among Second-Year Health and Non-Health Students at Gadjah Mada University

Rahajeng Raraswangi¹, Silas Henry Ismanto², Irwan Supriyanto²

¹Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University, Yogyakarta

²Departement of Psychiatry RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Background: Hypochondriasis is one of the anxiety disorders in which a person believes they have a serious illness that threatens their life. Hypochondriasis sufferers who seek information about their illnesses online are referred to as "cyberchondria." If this condition persists, there is a concern that anxiety levels will continue to rise, leading to self-therapy without supervision from authorized healthcare professionals. Previous studies have noted that second-year health students tend to have a high tendency for cyberchondria. These studies also show no significant differences between genders. In contrast to those studies, this research aims to determine the proportion of cyberchondria among both health and non-health second-year students.

Objective: Through this research, it is hoped to provide an epidemiological overview of cyberchondria that will be useful in controlling health-related issues.

Method: This study utilized a cross-sectional design. The research data was collected from primary sources using the Cyberchondria Severity Scale (CSS) questionnaire with a cut-off point of 75.5. The sample was obtained using consecutive sampling technique. Data from 64 individuals who met the inclusion and exclusion criteria were analyzed using chi-square test.

Results: The chi-square analysis between the study programs and cyberchondria yielded a p-value of 0.011.

Conclusion: There is a statistically significant difference in the proportions of cyberchondria among different study programs.

Keywords: cyberchondria, CSS, anxiety, medicine, communication science